

**ANALISIS KONDISI DAN PENGENDALIAN BAHAYA DI
BENGGEL/LABORATORIUM SMK MENUJU SEKOLAH SEHAT
BERWAWASAN LINGKUNGAN GLOBAL**

Putut Hargiyarto

Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY

Abstrak

Upaya pengembangan SMK oleh pemerintah melalui berbagai program peningkatan mutu, perluasan akses, standardisasi memiliki risiko terhadap kesehatan dan keselamatan warga sekolah. Berdasar kaidah penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja di industri yang mengacu kepada kebijakan dan regulasi, maka perlu dirumuskan rasional, identifikasi masalah, pola dan penerapan program kesehatan dan keselamatan kerja di SMK, terutama pada bengkel/laboratorium yang memiliki potensi bahaya yang tinggi. Kesehatan dan keselamatan kerja adalah sarana utama untuk pencegahan kecelakaan, cacat dan kematian sebagai akibat kecelakaan kerja. Tujuannya adalah: melindungi tenaga kerja dalam bekerja; menjamin keselamatan setiap orang lain yang berada di tempat kerja; dan menjamin sumber produksi dipelihara dan dipergunakan secara aman dan efisien. Potensi bahaya di SMK yang secara umum menjadi penyebab kecelakaan adalah: kelelahan; kondisi tempat kerja/praktik dan pekerjaan yang tidak aman; kurangnya penguasaan pekerja/siswa/guru/teknisi terhadap pekerjaan; dan karakteristik pekerjaan. Penerapan program K3 dilakukan melalui tahapan analisis kondisi bahaya dan implementasi program K3. Keberhasilannya ditentukan oleh kebijakan dan komitmen pimpinan, rumusan program dan penerapan dengan POS, serta monitoring dan supervisi untuk menjamin agar berjalan baik.

Kata Kunci: Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Bengkel/Laboratorium SMK

Disampaikan dalam Seminar Nasional Penyiapan Tenaga Kerja Industri yang berkarakter Melalui Pembudayaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Volume 1 2010. ISSN : 2086-8987, Halaman 12-15.